

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disusun kesimpulan sebagai berikut:

1. Berbagai waktu simpan inokulum FMA *Glomus* sp. isolat MV 24 (4, 22, 28 dan 34 bulan) tidak mempengaruhi kemampuan fungi tersebut dalam menginfeksi akar tanaman jagung pada berbagai waktu pengamatan (2,3,dan 4 MSA) dengan persen infeksi 80%.
2. Waktu simpan inokulum FMA *Glomus* sp. isolat MV 24 selama 4 bulan tidak mempengaruhi keefektifan fungi tersebut dalam meningkatkan pertumbuhan tanaman jagung pada bobot segar dan kering tajuk, bobot segar akar dan jumlah daun pada waktu pengamatan 4 dan 6 MSA.
3. Waktu simpan inokulum FMA jenis *Glomus* sp. isolat MV 24 hingga 34 bulan masih mampu menginfeksi akar tanaman jagung 50% dan inokulum FMA *Glomus* sp. isolat MV 24 yang disimpan selama 4 bulan efektif dalam meningkatkan pertumbuhan tanaman jagung melalui peningkatan variabel bobot segar dan kering tajuk, bobot segar akar dan jumlah daun pada waktu pengamatan 4 dan 6 MSA.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan untuk menguji daya infeksi dan keefektifan spora FMA yang disimpan dengan cara penyimpanan inokulum FMA yang berbeda dan perlu dilakukan pencegahan terhadap serangan penyakit penting pada tanaman inang dengan cara yang baik lagi untuk menghindari adanya serangan penyakit sehingga tingkat kesalahan pada data tidak terlalu besar.